



RINGKASAN

IREN NOFITASARI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan Wilayah IV Majalengka. *Seed Certification of Rice (Oryza sativa L.) Inbreed at UPTD BPSBTPH West Java Province Region Service Unit IV Majalengka*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penting bagi sebagian besar masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya menuntut peningkatan produksi padi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat, upaya mencapai kestabilan produksi padi yang diharapkan dapat menjaga ketahanan dan kedaulatan pangan nasional. Peningkatan produktivitas padi perlu dilakukan agar produksi padi nasional yang dihasilkan meningkat dengan menggunakan benih bermutu dalam budidaya padi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan Wilayah IV Majalengka. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan Wilayah IV Majalengka yang beralamat di Jl. Raya Cigasong, Jatiwangi, Desa Baribis, Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka. Metode praktik kerja lapangan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data dan penyusunan laporan.

Kegiatan sertifikasi benih padi yang dilakukan yaitu verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan lapang fase vegetatif, pemeriksaan lapang fase berbunga, pemeriksaan lapang fase masak, pemeriksaan alat panen, pemeriksaan alat pengolahan, dan pemeriksaan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium meliputi pengujian kadar air, analisis kemurnian benih dan daya berkecambah. Pengujian kadar air dengan menggunakan metode oven suhu tinggi 130°C. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode uji antar kertas digulung (AKG) atau *between paper*. Hasil pemeriksaan dan pengujian yang sudah lulus kemudian dilakukan penerbitan sertifikat dan pelabelan, kemudian dilakukan pengawasan mutu benih di peredaran.

Hasil pemeriksaan lapangan berupa pemeriksaan lapangan pendahuluan dan pemeriksaan pertanaman dinyatakan lulus karena isolasi jarak dan isolasi waktu yang digunakan tidak melebihi batas minimal yaitu 2 meter dan 21 hari, serta Campuran Varietas Lain (CVL) yang ditemukan tidak melebihi batas maksimal untuk kelas benih pokok dan benih sebar yaitu 0,5%. Pengujian di laboratorium berupa penetapan kadar air menghasilkan rata-rata 11,9%, 10,4%, dan 12,3% dari kedua duplo, benih murni mencapai 99,9%, 99,8%, dan 99,8% dan kotoran benih 0,1%, 0,2%, dan 0,2% telah lulus uji karena sesuai standar yang ditetapkan. Pengujian daya berkecambah yang telah dilakukan menghasilkan 96%, 94%, dan 95% kecambah normal, hal tersebut dinyatakan lulus pada kegiatan sertifikasi benih karena hasil yang didapatkan berada di atas batas minimal yaitu <80%, sehingga dapat diterbitkan sertifikat dan label.

Kata kunci: benih bermutu, pemeriksaan lapang, pengujian mutu